

## BAB IV

### HASIL SURVEI LAPANGAN DI MLANGI

Desain penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya merupakan pijakan bagi peneliti untuk melaksanakan proses penelitian secara keseluruhan, rujukan itu terkadang terjadi perubahan seiring dengan kenyataan yang di alami peneliti dalam proses penelitian terutama pada saat mengkoleksi data. Sehingga terjadi perbedaan antara desain penelitian dengan hasil survei lapangan. Hal-hal yang kemudian menjadi kendala dan hasil survei lapangan yang di lakukan oleh peneliti akan di laporkan pada bab ini agar terdapat kejelasan terhadap perbedaan itu.

#### IV.1. Pengkoleksian Data

##### IV.1.1. Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data yang serempak dari sampel santri yang akan di teliti, hal yang menjadi pertanyaan dari peneliti terkait dengan aktifitas santri di dalam lingkungan pondok pesantren.

##### IV.1.1.1. Membuat Kerangka Materi dan Pertanyaan

Kerangka materi kuesioner dibuat untuk memdapatkan informasi terkait dengan aktifitas santri baik yang sifatnya wajib dilakukan didalam pondok pesantren (terkait dengan aktifitas belajar) dan aktifitas yang lain.

Kuesioner yang diberikan bersifat terbuka yaitu dengan memberikan pertanyaan isian yang membebaskan santri untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan aktifitas yang dilakukannya. hal pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat daftar portanyaan yang terkait dengan aktifitas santri. Pada santri dipondok pesantren As Salfiyyah kuesioner diberikan untuk mendapatkan aktifitas diluar jam wajib dipesantren, hal ini dikarenakan peneliti sudah mendapatkan data mengenai aktifitas wajib beserta daftar ruang yang digunakan. Sedangkan pada pondok pesantren Al Falahiyyah hal itu belum didapatkan sehingga peneliti perlu untuk mencari data aktifitas wajib dengan membuat kuesioner.

#### IV.1.1.2. Melakukan Pengetesan

Sebelum kuesioner di berikan pada santri perlu dilakukan uji coba, untuk mengetahui apakah format yang diberikan pada kuesioner cukup komunikatif sehingga jawaban atas pertanyaan yang di berikan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Dari hasil uji coba dengan mengkonfirmasi kuesioner itu pada santri didapatkan ada perbedaan perlakuan kuesioner pada kedua pondok pesantren hal ini sebenarnya secara substansial tidak berbeda cuma yang membedakannya adalah perihal format pertanyaan.

#### IV.1.1.3. Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner

Proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan bukan oleh peneliti sendiri tetapi dibantu oleh beberapa santri pada kedua pondok pesantren, hal ini terkait dengan keberadaan peneliti sebagai orang yang masih di anggap asing pada komunitas santri secara keseluruhan.

**Tabel 4**

Daftar jumlah penyebaran dan pengumpulan kuesioner  
(sumber: Kuesioner, 2003)

	As Salafiyyah	Al Falahiyyah
Total pendistribusian	160	60
Total kembali dan terisi	95	42
Total kembali dan tidak terisi	32	5
Total tidak kembali	33	19

Data awal yang diberikan oleh pengelola sebelum dilakukan penyebaran kuesioner berbeda dengan data jumlah santri dari catatan jumlah penghuni tiap kamar pada ke dua pondok pesantren yang di dapat setelahnya, sehingga jumlah kuesioner yang diberikan tidak sejumlah santri yang tinggal, dari catatan jumlah penghuni pada pondok pesantren As Salafiyyah terdapat 186 santri sedangkan pada pondok pesantren Al Falahiyyah terdapat 79 santri.

#### IV.1.1.4. Perhitungan Sampel

Pada desain penelitian disebutkan bahwa teknik sampel yang digunakan akan membagi santri dalam dua bagian yaitu santri laki-laki dan santri perempuan tetapi karena aktifitas yang dilakukan oleh semua santri relatif sama sehingga peneliti memperlakukan santri menjadi satu bagian sampel.

Menurut Winarno Surachman dalam buku metodologi penelitian Cholid Narboko dan Abu Ahmadi (2002) disebutkan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel yang digunakan sebesar 50 %. Berdasarkan hal tersebut maka digunakanlah teknik sampel untuk memperoleh data aktifitas santri melalui kuesioner. Terdapat perbedaan jumlah prosentase pada kedua pondok pesantren yaitu sejumlah 40 % pada pondok pesantren As Salafiyyah dan 50 % pada pondok pesantren Al Falahiyyah.

Perbandingan antara jumlah santri dengan jumlah kuesioner yang kembali adalah prosentase sampel yang diinginkan oleh peneliti, dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan :

- Pondok pesantren As Salafiyyah (perlakuan sampel sejumlah 60 %)  
Jumlah santri adalah 186. Jumlah kuesioner yang kembali adalah 96  
Hasil perlakuan sampel adalah  $96/186 \times 100 \% = 51,61 \%$
- Pondok pesantren Al Falahiyyah (perlakuan sampel sejumlah 40 %)  
Jumlah santri adalah 79. Jumlah kuesioner yang kembali adalah 42  
Hasil perlakuan sampel adalah  $42/79 \times 100 \% = 53,16 \%$

#### IV.1.1.5. Hasil kuesioner

Dari penyebaran kuesioner didapatkan beberapa hasil berkaitan dengan aktifitas santri.

Tabel 5

Daftar jumlah santri yang beraktifitas di luar pondok pesantren As Salafiyyah

(Sumber: Kuesioner, 2003)

Aktifitas	Santri putra	Santri putri
Sekolah/kuliah	38	19
Bekerja	14	1
Tidak sekolah dan tidak bekerja	10	14

Tabel 6

Daftar jumlah santri yang beraktifitas di luar pondok pesantren Al Falahiyyah

(Sumber: Kuesioner, 2003)

Aktifitas	Santri putra	Santri putri
Sekolah/kuliah	9	14
Bekerja	3	-
Tidak sekolah dan tidak bekerja	8	8

Tabel 7

Daftar aktifitas yang di lakukan santri di luar kegiatan wajib pondok pesantren

(Sumber: Kuesioner, 2003)

Aktifitas	Kamar	Mushola	Lingkungan pondok	Ndalem
Belajar	*	*		
Berhuni	*		*	
Membantu nyai				*

Hal yang membedakan antara santri yang masih sekolah/kuliah dengan yang bekerja serta santri yang tidak bekerja dan tidak sekolah adalah kuantitas aktifitas dalam pondok pesantren, secara umum aktifitas mereka tidak berbeda dan tempat yang di gunakan untuk melakukannya juga sama.

Kegiatan belajar bagi santri yang masih sekolah diisi dengan mempelajari ilmu yang di dapatkan di sekolah dan di pondok pesantren sedangkan untuk santri yang tidak sekolah hanya mempelajari ilmu-ilmu yang didapat dari pondok pesantren. Pada pondok pesantren Al Falahiyyah ada tambahan aktifitas yang diperuntukkan bagi santri yang tidak sekolah dan tidak bekerja yaitu membantu Nyai (istri mendiang Kyai) di ndalem (rumah Kyai).

Tabel 8

Daftar kegiatan rutin wajib santri Pondok pesantren As Salafiyyah

(Sumber: Data Pondok Pesantren As Salafiyyah, 2003)

Kegiatan	Waktu
Beribadah	Shubuh
	Magrib
	Isya'
Belajar	Ba'da Ashar – pukul 17.00
	Ba'da Magrib – Isya
	Ba'da Isya – pukul 20.45
	Pukul 20.50 – pukul 22.00
	Ba'da Shubuh – pukul 06.00

Tabel 9

Daftar kegiatan rutin wajib santri Pondok pesantren Al Falahiyah

(Sumber: Kuesioner, 2003)

Kegiatan	Waktu
Beribadah	Shubuh
	Magrib
	Isya'
Belajar	Ba'da Isya – pukul 23.00
	Ba'da Ashar – pukul 17.30
	Ba'da Magrib – Isya
	Pukul 07.00 – 10.00

#### IV.1.2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan substansi penelitian, tanpa bermaksud untuk merubah atau mempengaruhi responden. Beberapa bagian dari wawancara selain bersifat menggali informasi yang sebanyak-banyaknya juga bersifat *crosscheck* terhadap beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh responden.

##### IV.1.2.1. Jalannya Wawancara

Proses wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan pengelola dan santri, wawancara yang dilakukan dengan kyai atau nyai di lakukan peneliti tidak begitu intensif karena dari pihak pondok pesantren telah memberikan mandat kepada pengelola untuk mewakili kyai atau nyai berkaitan dengan



pemberian informasi kepada pihak di luar pondok pesantren yang dalam hal ini adalah peneliti. Dalam proses wawancara peneliti memiliki kesulitan untuk mendapatkan informasi dari santri putri, hal ini terkait dengan aturan tidak tertulis yang di pahami oleh santri putri mengenai batas interaksi dengan orang diluar santri/lingkungan pondok pesantren dan berkaitan dengan gender. Hampir semua informasi dari metode wawancara di dapat peneliti dari pengelola. Proses wawancara berlangsung bebas tapi dipimpin dan di lakukan oleh peneliti dalam suasana yang tidak formal, hal ini dimaksudkan agar peneliti benar-benar mendapatkan informasi yang valid sekaligus komprehensif.

#### IV.1.2.2. Hasil Wawancara

Berbagai informasi yang diperoleh dari responden dirangkum dalam tabulasi dengan tetap memperlakukan kedua pondok pesantren dengan perlakuan yang sama. Dari proses wawancara didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 10**  
Daftar Jawaban  
(Sumber: Wawancara, 2003)

No	Pertanyaan	As Salafiyah	Al Falahiyah
1	Pemimpin pondok pesantren ini	KH. Suja'i Masduqi	Nyai, Hj. Ruba'iah Zamruddin
2	Hubungan antara pemimpin dan pendiri	Putra pendiri	Istri pendiri
3	Sistem pembelajaran pada pondok ini	Tradisional dengan membagi santri berdasarkan kemampuan pengetahuan ilmu agama	Tradisional dengan membagi santri berdasarkan kemampuan pengetahuan ilmu agama
4	Pembuat sistem	Kyai, putra dan putra mantu dengan pengelola/santri senior	Nyai dan para putra dan putra mantu
5	Aturan yang berlaku di pondok ini	Ada dalam daftar aturan	Ada dalam daftar aturan
6	Pembuat aturan ini	Pengelola yang di setuju oleh pimpinan pondok	Pengelola atas persetujuan pemimpin pondok
7	Tambahan ruang	Ada banyak ruang yang akan segera di tambah seperti mushola putra dan beberapa kamar	Belum ada, di waktu dekat ini. Ada penambahan tahun 1992 dengan membuat asrama putra yang baru di pinggiran kampung

No	Pertanyaan	As Salafiyyah	Al Falahiyyah
8	Yang mendasari penambahan ruang itu	Kebutuhan akan ruang yang masih sangat minim jika dikaitkan dengan jumlah santri yang banyak	Penambahan jumlah santri putri yang tidak bisa di tampung sehingga harus membuat asrama putra yang baru
9	Aktifitas yang ada di ndalem	Kegiatan sehari-hari dan Mengajar	Kegiatan sehari-hari dan Mengajar
10	Penghuni ndalem	Keluarga kyai dan keluarga mantu kyai	Keluarga nyai dan keluarga putra nyai
11	Hubungan kyai dan keluarga dengan santri	Kyai adalah sosok yang dihormati begitu juga dengan keluarganya, hubungan atau interaksi langsung terjadi saat belajar,	Nyai dan keluarganya memiliki otoritas yang penuh pada pondok, interaksi langsung terjadi saat belajar dan saat santri membantu di ndalem
12	Kontrol ndalem dengan santri	Kontrol yang terjadi sangat kuat pada santri putri selebihnya untuk santri putra hanya sebatas mengawasi	Kontrol dari santri putri terletak pada ngalem sedangkan pada santri putra terletak pada keberadaan putra nyai yang tinggal bersama dengan santri putra
13	Aktifitas yang dilakukan santri Selain belajar	Tercantum pada hasil kuesioner	Tercantum pada hasil kuesioner
14	Pukul berapa aktifitas belajar di mulai	Tercantum pada hasil kuesioner	Tercantum pada hasil kuesioner
15	Aktifitas santri diluar aktifitas belajar	Berhuni di asrama	Berhuni di asrama
16	Hubungan antara santri putra dan putri	Interaksi langsung saat belajar bersama itupun secara visual di halangi oleh satir, selain belajar tidak ada hubungan sma sekali	Interaksi langsung saat belajar bersama itupun secara visual di halangi oleh satir, selain belajar tidak ada hubungan sma sekali
17	Pengelolaan pondok ini	Dikelola secara swadaya oleh para santri	Dikelola secara swadaya oleh para santri
18	Penggandaan fungsi pada pondok ini	Ada, paling banyak terjadi berkaitan dengan aktifitas belajar	Ada, paling banyak terjadi berkaitan dengan aktifitas belajar
19	Ruang apa saja	Tercantum dalam daftar fungsi ruang	Tercantum dalam daftar fungsi ruang
20	Hal yang mendasari	Karena tidak ada ruang yang di rencanakan khusus untuk kegiatan belajar, yang ada hanya gedung utara	Karena ruang dalam pondok ini tidak dibuat untuk belajar
21	Bagaimana kegiatan sehari-hari seperti makan, mandi, mencuci, dsb	Kegiatan makan dilakukan disini dengan memasak sendiri begitu juga dengan aktifitas buang air , sedangkan kegiatan mandi dan memcuci di lakukan di kolam yang jaraknya sekitar 300 meter dari pondok	Kegiatan makan di lakukan di pondok begitu juga dengan mandi dan memcuci, pada santri putra aktifitas buang air besar di lakukan di sungai karena belum ada fasilitas wc di asrama putra

No	Pertanyaan	As Salafiyah	Al Falahiyah
22	Dimana santri melakukan aktifitas sholat	Santri putri di mushola dan kamar sedangkan santri putra di jerambah dalam dan depan serta kamar	Di lakukan di mushola dan kamar santri putra dan putri, jika penuh maka akan menggunakan jerambah
23	Penghuni tiap kamar pada pondok ini	Tercantum dalam daftar penghuni kamar	Tercantum dalam daftar penghuni kamar
24	Pendistribusian santri pada kamar-kamar	Di lakukan oleh pengelola dengan maksud agar terjadi pemerataan	Di lakukan oleh pengelola dengan maksud agar terjadi pemerataan
25	Adakah perpindahan kamar	Ada tapi biasanya jarang terjadi hal ini karena adanya ikatan kekeluargaan yang kuat antara penghuni kamar	Ada tetapi jarang terjadi, hal yng endasri adalah kehendak santri
26	Hubungan antar santri dalam satu kamar	Sangat erat karena kamar adalah ruang yang mengikat interaksi yang kuat	Sangat erat karena kamar adalah ruang yang mengikat interaksi yang kuat

Tabel 11  
Daftar Aturan

(Sumber: Data Pengelola dan Wawancara, 2003)

No	As Salafiyah	Al Falahiyah
1	Tidak boleh mencuri	Tidak boleh mencuri
2	Tidak boleh pindah kamar tanpa izin	Mengikuti jadwal, jam 17.00 - selesai
3	Dilarang mengkonsumsi dan membawa narkoba	Tidur tepat waktu kecuali belajar
4	Tidak boleh berkelahi	Jam tidur adalah jam 24.00
5	Tidak boleh meminjam barang milik ndalem	Sholat wajib; magrib, isya', dan shubuh
6	Tidak boleh menerima tamu tanpa izin	Tepat waktu
7	Tidak boleh menemui santri lain jenis tanpa izin	Senantiasa izin
8	Tidak boleh pulang tanpa izin/melebihi batas waktu yang di izinkan	Menjaga nama baik pondok pesantren
9	Tidak boleh masuk ke dapur ndalem dan ke pondok santri lain jenis tanpa izin	Tidak boleh berhubungan bebas dengan santri lain jenis
10	Dilarang meminjam barang tanpa izin	Taat dan patuh
11	Tidak boleh keluar pada siang hari melebihi batas yang di tentukan tanpa izin	Tidak boleh membunyikan motor di lingkungan pondok pesantren
12	Tidak boleh nonton tv	Memperlihatkan identitas santri
13	Tidak boleh membawa barang elektronik	Tidak boleh memakai barang elektronik
14	Tidak boleh membawa gambar dan bacaan yang di larang agama	Membayar iuran
15	Tidak boleh membawa dan menyimpan senjata tajam/api	Tidak boleh merusak infentaris
16	Tidak boleh keluar malam	
17	Tidak boleh membiarkan dan mendorong santri lain berbuat jelek	



### IV.1.3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang bersifat faktual karena langsung melibatkan peneliti di obyek amatan.

#### IV.1.3.1. Jalannya Observasi

Proses observasi berlangsung secara bertahap dan berulang yang dilakukan bergiliran pada dua obyek amatan. Dalam melakukan observasi pertama informasi yang menjadi sasaran pengumpulan data adalah data fisik dan informasi pendukung lainnya, semua proses ini peneliti dibantu oleh pengelola pondok pesantren, ada kendala yang dihadapi peneliti pada saat mencari data fisik bangunan yaitu kesukaran mengakses ndalem sehingga peneliti tidak melakukan pengukuran dengan menggunakan alat meteran tetapi dengan perhitungan ubin pada lantai di ndalem dibantu dengan informasi dari pengelola, serta beberapa area di asrama putri juga tidak bisa diamati langsung oleh peneliti. Selanjutnya proses observasi yang dilakukan diorientasikan untuk mengamati ruang, aktifitas serta para pelaku di kedua pondok pesantren.

#### IV.1.3.2. Hasil Observasi

Hasil observasi di cantumkan dalam bentuk gambar, sketsa dan tabulasi dari informasi yang didapat langsung dari peneliti pada dua obyek amatan sebagai bagian dari data yang akan digunakan dalam proses pembahasan.

Tabel 12

Daftar ruang Belajar Wajib di Pondok Al As Salafiyah

(Sumber: Observasi, 2003)

NO	NAMA RUANG	PELAKU	
		PUTRA	PUTRI
1	Jerambah Depan	*	*
2	Gedung Utara	*	
3	Jerambah Dalam Putra	*	
4	Kamar J/atas	*	
5	Kamar K/atas	*	
6	Musholla Putri	*	*
7	Jerambah Atas Putri		*
8	Ndalem	*	*
9	Kantor Putri	*	*
10	Jerambah Bawah Putri		*
11	Kamar Atas Putri		*
12	Kamar I/atas putra	*	

Tabel 13

Daftar ruang Belajar Wajib di Pondok Al Al Falafiyyah

(Sumber: Observasi, 2003)

NO	NAMA RUANG	PELAKU	
		PUTRA	PUTRI
1	Ndalem	*	*
2	Aula Putri	*	*
3	Mushola Putri	*	*
4	Mushola Putra	*	
5	Jerambah Atas Putri	*	*

Tabel 14

Daftar fungsi ruang pada pondok pesantren As Salafiyyah

(Sumber: Observasi dan wawancara, 2003)

No	Nama Ruang	Fungsi Pertama	Fungsi Kedua	Fungsi Ketiga	Fungsi Keempat
1	Kamar Bawah/pa	Tidur	Makan	Sholat	Belajar (m)
2	Gedung Utara	Belajar (w/m)			
3	Kantor/pa	Kantor	Belajar (m)		
4	R. Tamu	Tidur			
5	Kamar Putra Kyai	Tidur	Sholat		
6	R. Koperasi	Koperasi Santri			
7	Dapur/pa	Memasak			
8	Wc/R. Wudhu/pa	Wc/Wudhu			
9	Jerambah Depan/pa	Sholat	Belajar (w/m)	Tidur	
10	Jerambah Dalam/pa	Sirkulasi	Sholat	Belajar (w/m) →	
11	Jerambah Atas/pa	Sirkulasi	Belajar (m)	Tidur	
12	Kamar Atas(besar)/pa	Tidur	Belajar wajib (w)	Sholat	Makan
13	Kamar Atas (Kecil)/pa	Tidur	Sholat	Makan	
14	Ndalem	Tempat Tinggal	Belajar (w)		
15	Kamar Bawah/pi	Tidur	Sholat	Makan	Belajar (m)
16	Jerambah Bawah/pi	Sirkulasi	Belajar (w/m)	Sholat	
17	Kantor/pi	Kantor	Belajar (w)		
18	Mushola/pi	Sholat	Belajar (w/m)	Tidur	
19	Dapur/pi	Memasak			
20	Wc/R. Wudhu/pi	Wc/Wudhu			
21	Jerambah Atas/pi	Sirkulasi	Belajar (w/m)		
22	Kamar Atas/pi	Tidur	Belajar (w/m)	Makan	Sholat

Tabel 15

Daftar fungsi ruang pada pondok pesantren Al Falahiyyah

(Sumber: Observasi, 2003)

No	Nama Ruang	Fungsi Pertama	Fungsi Kedua	Fungsi Ketiga	Fungsi keempat
1	Kamar Putra Kyai	Tempat Tinggal			
2	Dapur Putra Kyai	Memasak			
3	Kamar Bawah/pa	Belajar mandiri (m)	Tidur		
4	Mushola	Sholat	Belajar		
5	Kamar Mandi/pa	Mandi/cuci			
6	Kantor/pa	Kantor	Belajar (m)		
7	Kamar Atas/pa	Tidur	Sholat	Belajar (m)	
8	Ndalem	Tempat Tinggal	Belajar (w/m)	Tidur	
9	Aula/pi	Belajar wajib (w)			
10	Jerambah Bawah/pi	Sirkulasi	Belajar (w/m)	Sholat	Makan
11	Kamar Mandi/Wc	Mandi/Wc			
12	R.Cuci	Mencuci			
13	Kamar Bawah/pi	Tidur	Belajar (m)	Makan	
14	Mushola/pi	Sholat	Belajar	Tidur	
15	Kantor/pi	Kantor	Belajar (m)		
16	Jerambah Atas	Sirkulasi	Belajar (w/m)		
17	Kamar Atas/pi	Tidur	Makan	Belajar (w/m)	Sholat
18	Jerambah atas /pa	Sirkulasi	Belajar (m)	Tidur	Makan
19	Jerambah bawah/pa	Sirkulasi	Belajar (m)	Sholat	Makan

Tabel 16

Daftar Luasan dan Jumlah Penghuni Kamar Asrama Putra As Salafiyyah

(Sumber: Observasi dan Wawancara, 2003)

NO	NAMA KAMAR	LUAS	JUMLAH PENGHUNI	KETERANGAN
1	1	7,28 m <sup>2</sup>	7	Lantai Bawah
2	2	7,28 m <sup>2</sup>	6	Lantai Bawah
3	3	7,28 m <sup>2</sup>	6	Lantai Bawah
4	4	7,28 m <sup>2</sup>	6	Lantai Bawah
5	5	7,28 m <sup>2</sup>	8	Lantai Bawah
6	6	7,28 m <sup>2</sup>	5	Lantai Bawah
7	7	7,28 m <sup>2</sup>	3	Lantai Bawah
8	1	6,72 m <sup>2</sup>	1	Lantai Atas
9	2	16 m <sup>2</sup>	15	Lantai Atas
10	3	16,64 m <sup>2</sup>	20	Lantai Atas
11	4	16,64 m <sup>2</sup>	22	Lantai Atas
12	5	7,28 m <sup>2</sup>	3	Lantai Atas

Tabel 17

## Daftar Luasan dan Jumlah Penghuni Kamar Asrama Putri As Salafiyah

(Sumber: Observasi dan Wawancara, 2003)

NO	NAMA KAMAR	LUAS	JUMLAH PENGHUNI	KETERANGAN
1	1	24,08 m <sup>2</sup>	28	Lantai Bawah
2	2	24,08 m <sup>2</sup>	26	Lantai Bawah
3	1	47,25 m <sup>2</sup>	30	Lantai Atas

Tabel 18

## Daftar Luasan dan Jumlah Penghuni Kamar Asrama Putra Al Falahiyah

(Sumber: Observasi dan Wawancara, 2003)

NO	NAMA KAMAR	LUAS	JUMLAH PENGHUNI	KATERANGAN
1	A	16 m <sup>2</sup>	4	Lantai Atas
2	B	16 m <sup>2</sup>	4	Lantai Atas
3	C	16 m <sup>2</sup>	4	Lantai Atas
4	D	16 m <sup>2</sup>	3	Lantai Atas
5	E	16 m <sup>2</sup>	4	Lantai Atas
6	F	16 m <sup>2</sup>	7	Lantai Atas

Tabel 19

## Daftar Luasan dan Jumlah Penghuni Kamar Asrama Putri Al Falahiyah

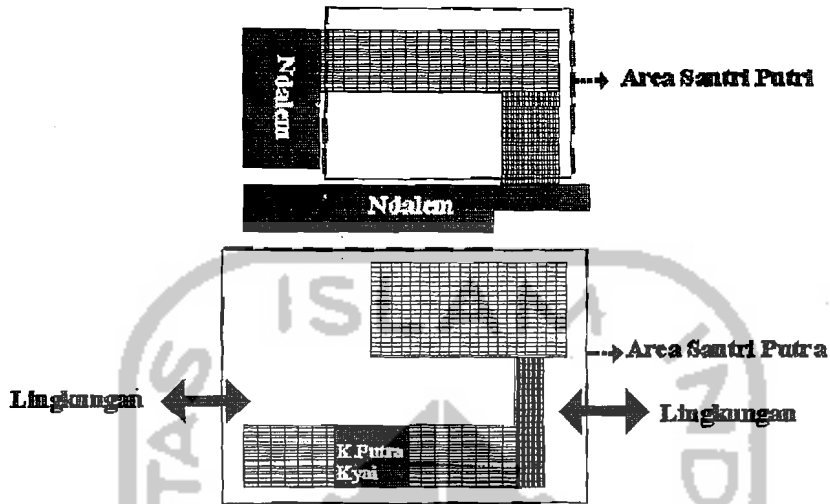
(Sumber: Observasi dan Wawancara, 2003)

NO	NAMA KAMAR	LUAS	JUMLAH PENGHUNI	KETERANGAN
1	1	10,5 m <sup>2</sup>	5	Lantai Bawah
2	2	10,5 m <sup>2</sup>	6	Lantai Bawah
3	1	12 m <sup>2</sup>	7	Lantai Atas
4	2	12 m <sup>2</sup>	5	Lantai Atas
5	3	10,5 m <sup>2</sup>	6	Lantai Atas
6	4	10,5 m <sup>2</sup>	7	Lantai Atas
7	5	10,5 m <sup>2</sup>	6	Lantai Atas
8	6	11,25 m <sup>2</sup>	7	Lantai Atas
9	7	8,75 m <sup>2</sup>	7	Lantai Atas

Gambar 5

Sketsa Perletakan Asrama Putra – Putri dan Ndalem As Salafiyyah

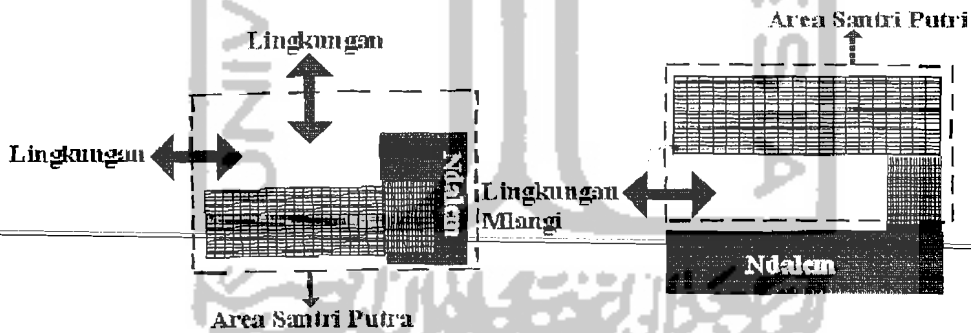
(Sumber: Observasi, 2003)



Gambar 6

Sketsa Perletakan Asrama Putra – Putri dan Ndalem Al Falahiyyah

(Sumber: Observasi, 2003)



Tabel 20

Daftar pemisahan Asrama Putra Dan Putri

(Sumber : Observasi, 2003)

No	Nama Pondok Pesantren	Pemisahan
1	As Salafiyyah	Dipisahkan oleh Ndalem
2	Al Falahiyyah	Dipisahkan oleh Lingkungan Mlangi

Tabel 21

Daftar Kegiatan Rutin Santri As-Salafiyah  
(Sumber : Obsrervasi dan Wawancara, 2003)

No	Kegiatan	Tempat	Hari	Waktu	Pelaku	
					Putra	Putri
1	Belajar	Jerambah Depan	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	11	8
				19.30-20.45	11	8
				19.50-22.00	11	8
				05.00-06.00	11	8
				15.30-17.00	11	8
		Gedung Utara	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	29	-
				19.30-20.45	39	-
				19.50-22.00	38	-
				05.00-06.00	-	-
				15.30-17.00	18	-
		Kamar I	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	18	-
				19.30-20.45	5	-
				19.50-22.00	5	-
				05.00-06.00	5	-
				15.30-17.00	5	-
		Kamar J	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	-
				19.30-20.45	18	-
				19.50-22.00	18	-
			Sabtu-Selasa	05.00-06.00	15	-
				15.30-17.00	14	-
		Kamar K	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	-
				19.30-20.45	29	-
				19.50-22.00	29	-
				05.00-06.00	29	-
				15.30-17.00	29	-
		Ndalem	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	-
				19.30-20.45	7	-
				19.50-22.00	7	-
				05.00-06.00	21	18
				15.30-17.00	-	-
Kantor Putri	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	6	3		
		19.30-20.45	6	3		
		19.50-22.00	6	3		
		05.00-06.00	8	3		
		15.30-17.00	6	3		
	Mushola Putri	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	34	
			19.30-20.45	5	8	
			19.50-22.00	5	8	
			05.00-06.00	-	-	
			15.30-17.00	5	8	
	Jerambah Atas Putri	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	9	
			19.30-20.45	-	28	
			19.50-22.00	-	9	
			05.00-06.00	-	9	
			15.30-17.00	-	19	

		Kamar Atas Putri	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	-
				19.30-20.45	-	19
				19.50-22.00	-	19
				05.00-06.00	-	19
				15.30-17.00	-	19
		Jerambah Bawah Putri	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	-	19
				19.30-20.45	-	19
				19.50-22.00	-	19
				05.00-06.00	-	-
				15.30-17.00	-	9
		Jerambah Dalam Putra	Minggu-Sabtu	18.00-19.00	18	-
				19.30-20.45	-	-
				19.50-22.00	-	-
				05.00-06.00	-	-
				15.30-17.00	-	-
2	Menghafal Al Qur'an	Ndalem Kyai Hasan	Setiap Hari	13.00-15.00	-	16
3	Mengaji Putra	Jerambah Depan Putra	Setiap Hari	13.00-15.00	-?	-
4	Mengaji Putri	Mushola	Setiap Hari	13.00-15.00	-	-?
5	Pengajian Bersama	Ndalem	Setiap Hari	12.30-13.30	-	84
		Jerambah Depan Putra	Minggu		102	-
6	Musyawahroh	Tiap ruang untuk belajar	Sabtu	20.30-24.00	-	-
7	Setoran	Di Segala Tempat	Dua hari sekali	22.30-23.30	6-7	6-7

Tabel 22

Daftar Kegiatan Rutin Santri Al Falahiyah  
(Sumber : Observasi dan Wawancara, 2003)

No	Kegiatan	Tempat	Hari	Waktu	Pelaku	
					Putra	Putri
1	Belajar	Jerambah Atas	Tiap Hari kecuali Hari Kamis	20.00-22.30	8	15
		Mushola Putri	Tiap Hari kecuali Hari Kamis	20.00-22.30	7	8
		Aula Putri	Tiap Hari kecuali Hari Kamis dan Sabtu	20.00-22.30	8	12
		Mushola putra	Tiap Hari kecuali Hari Kamis	20.00-22.30	2	-
2	Mengaji putra	Ndalem	Tiap Hari	07.00-09.00	24	-
				15.30-17.00		
4	Mengaji putri	Ndalem	Tiap Hari	09.00-11.00	-	55
				18.00-19.00		

No	Pelaku	Tempat	Hari	Waktu	Putra	Putri
5	Khitobah	Mushola Putra	Kamis, minggu pertama dan minggu ke tiga	20.00-22.30	24	-
		Mushola Putri	ke-2 dan ke-4		-	55
6	Tibaan	Mushola Putra	Kamis, minggu ke-2 dan ke-4	20.00-22.30	26	
		Mushola Putri	Hari kecuali hari Jum'at			55
7	Tafsir	Mushola Putri	Hari kecuali hari Jum'at	13.00-14.00	25	35
8	Semaan	Aula Putri	Selasa Pahing	06.00-17.00	26	-
			Kamis Legi	07.00-17.00	-	55
			Jum'at Pahing	07.00-12.00	-	55
9	Musyawaharah	Aula Putri	Sabtu	20.30-22.00	8	12
10	Mujahadah	Ndalem	Minggu, Kamis	23.00-24.00	26	55

## IV.2. Kesimpulan

Hasil survei lapangan adalah hal-hal yang di dapat peneliti dari obyek kajian penelitian yang data-data faktual dan laporan tentang kendala-kendala yang di hadapi peneliti. Survei lapangan terkait dengan tiga teknik yang digunakan yaitu: teknik kuesioner, teknik wawancara dan teknik observasi atau pengamatan langsung.

Secara umum ketiga teknik saling memperkuat berkaitan dengan penggalian informasi faktual pada substansi penelitian yaitu mengenai aktifitas yang dilakukan, tempat melakukan aktifitas dan aturan-aturan yang berlaku pada kedua obyek amatan.

Dari kedua obyek amatan, peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan lingkup santri putri dan kyai hal ini disebabkan oleh keberadaan peneliti sebagai orang yang masih baru di lingkungan obyek amatan. Tetapi walaupun demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang dianggap perlu dari pihak lain yang representatif untuk mendapatkan informasi yang terhalang oleh kendala tersebut.

Segala macam informasi atau data-data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya akan menjadi bahan untuk kemudian dikaji dalam proses analisis dengan menggunakan teknik pemetaan perilaku atau pemetaan aktifitas.